

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

Edisi 1



**PROGRAMSTUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
2014**

Tim Penyusun

Dr. Abdullatif Nusu, M.Pd.

Dr. La Harimu, S.Pd., M.Si.

Dr. Saefuddin, S.Pd., M.Si.

KATA PENGANTAR

Skripsi merupakan sumbangan dari seorang mahasiswa bagi perkembangan ilmu pengetahuan, oleh karena itu cara penulisan harus taat pada prosedur tertentu termasuk ragam bahasa ilmiah yang baku sesuai aturan tata bahasa yang disarankan.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini merupakan panduan yang diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Kimia dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun rencana, pelaksanaan dan menuliskan laporan hasil penelitian dengan cara yang sesuai prosedur, format dan tata cara penulisan yang ditetapkan.

Format dan tata cara penulisan yang termuat dalam pedoman ini diharapkan menjadi panduan khusus yang berlaku untuk penulisan skripsi dalam lingkungan Program Studi Pendidikan Kimia dan menjadi rujukan bagi mahasiswa.

Agar tetap dapat dipertahankan adanya keragaman sebagai ciri suatu karya ilmiah, dimungkinkan adanya kebebasan dalam batas-batas tertentu sepanjang konsistensinya tetap terjaga.

Kendari, Februari 2014
Program Studi Pendidikan Kimia
FKIP Universitas Halu Oleo

Ketua

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I.....	7
A. Pengertian.....	7
B. Tujuan.....	7
C. Topik Skripsi	7
D. Karakteristik.....	7
E. Ruang Lingkup.....	8
F. Persyaratan	8
BAB II.....	9
A. Tahapan Penyusunan Proposal.....	9
B. Pembimbingan.....	9
C. Sistematika Pengajuan Usulan Skripsi	12
D. Penilaian	13
E. Perbaikan Skripsi dalam Rangka Lulus Bersyarat	13
BAB III	14
A. Bagian Awal	14
a. Sampul Depan	14
b. Halaman Judul.....	15
c. Halaman Pengajuan.....	15
d. Halaman Persetujuan.....	16
e. Halaman Persembahan atau Motto.....	16
f. Halaman Pengesahan.....	16
g. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian.....	16
h. Kata Pengantar	17
i. Abstrak dalam Bahasa Indonesia	17
j. Abstrak dalam Bahasa Inggris.....	17
k. Daftar Isi.....	17
l. Daftar Tabel.....	18
m. Daftar Gambar	18
n. Daftar Lampiran	19
o. Daftar Arti Lambang dan Singkatan	19
B. Bagian Utama	19
a. Bab Pendahuluan.....	20
(1) Latar Belakang Masalah	21
(2) Rumusan Masalah	21
(3) Tujuan Penelitian	21
(4) Manfaat.....	21
(5) Definisi dan Istilah	22
(6) Ruang Lingkup	22
b. Bab Tinjauan Pustaka.....	22
c. Bab Metode Penelitian	23
(1) Rancangan Penelitian	23
(2) Waktu dan lokasi penelitian	23

	(3) Bahan dan Alat	23
	(4) Populasi dan Sampel	24
	(5) Teknik Pengumpulan Data	24
	(6) Definisi Operasional	24
	(7) Teknik Analisis	24
	d. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan	25
	(1) Deskripsi Hasil Penelitian	25
	(2) Pembahasan	25
	e. Bab Kesimpulan dan Saran	25
C.	Bagian Akhir	26
	a. Daftar Rujukan	26
	b. Lampiran	26
BAB IV	27
A.	Bahan dan Ukuran	27
	a. Pengetikan Naskah	27
	b. Batas Sembir (margin).....	27
	c. Pengisian Ruang Tulis.....	27
	d. Penomoran.....	27
	e. Jarak dan Spasi	28
B.	Cara Penulisan.....	28
	a. Bilangan dan Satuan.....	28
	b. Paragraf dan Awal Kalimat	29
	c. Penulisan Singkatan	29
	d. Penggunaan Istilah Asing.....	29
	e. Judul, sub-judul, anak sub-judul dan seterusnya.....	30
	f. Perincian ke bawah.....	30
	g. Tanda Baca.....	31
	(1) Penulisan Tanda Baca	31
	(2) Penulisan Kata	32
	h. Letak Simetris.....	34
C.	Pemberian Nomor Urut	34
	a. Halaman.....	34
	b. Tabel.....	34
	c. Gambar	34
	d. Persamaan.....	35
	e. Judul, sub-judul dan seterusnya.....	35
D.	Tabel dan Gambar	35
	a. Tabel.....	35
	b. Gambar	36
E.	Bahasa	37
	a. Bahasa yang dipakai.....	37
	b. Istilah	37
F.	Penulisan Rujukan.....	38
	a. Nama Penulis yang Diacu dalam Uraian.....	38
	b. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka	39
	c. Cara Menulis Pustaka Berdasarkan Jenis Sumber yang Digunakan	40

(1) Kalau sumbernya jurnal	40
(2) Kalau sumbernya buku.....	40
(3) Kalau sumbernya di luar jurnal dan buku.....	41
(4) Kalau sumbernya dari internet.....	42
d. Hal-hal Lain yang Perlu Diperhatikan.....	43
(1) Pedoman umum.....	43
(2) Kesalahan yang sering terjadi	43
BAB V	45
A. Persiapan Awal Sebelum Pencetakan.....	45
B. Pencetakan dan Penjilidan Skripsi	45
C. Penyerahan Skripsi	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian

Skripsi adalah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1). Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam pendidikan yang berhubungan dengan masalah yang dikemukakan dalam skripsi. Skripsi disusun dan dipertahankan dalam suatu sidang ujian.

B. Tujuan

Tujuan skripsi adalah melatih mahasiswa untuk melakukan penelitian secara utuh, mulai dari mengenal dan merumuskan masalah, merumuskan tujuan penelitian dan hipotesis, merancang cara (metodologi) pengumpulan dan analisis data, menulis laporan penelitian dan mempertanggungjawabkan hasilnya secara akademik.

C. Topik Skripsi

Unsur-unsur yang diperlukan untuk melaksanakan skripsi telah dipelajari sejak semester satu, baik dalam kuliah teori maupun praktek. Oleh karena itu, mahasiswa sudah dapat mempersiapkan judul atau topik skripsi sedini mungkin untuk mempersingkat masa studi. Topik skripsi yang diambil mahasiswa tentu saja mencerminkan Program Studi (Prodi) Pendidikan Kimia (PKimia), namun tidak tertutup kemungkinan untuk memilih topik lain, sesuai dengan perkembangan keilmuan yang terjadi.

D. Karakteristik

Skripsi mempunyai karakteristik sebagai berikut ini

1. Untuk bidang kependidikan, skripsi terarah pada eksplorasi permasalahan atau pemecahan masalah kependidikan dan pengajaran pada tingkat pendidikan menengah.
2. Untuk bidang non-kependidikan, skripsi terarah pada permasalahan pada bidang keilmuan yang sesuai dengan Prodi PKimia.
3. Ditulis atas dasar hasil pengamatan dan observasi lapangan dan/atau penelaahan pustaka.
4. Ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

5. Skripsi berbobot 6 SKS

E. Ruang Lingkup

Lingkup kajian skripsi di Prodi PKimia mencakup hal-hal berikut ini.

1. Konsep, prinsip, hukum, dan teori kimia serta aplikasinya dalam pendidikan, maupun untuk pengembangan ilmu dan teknologi (untuk non kependidikan)
2. Kurikulum PKimia, materi pelajaran, proses belajar mengajar, sumber belajar dan media pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
3. Pengembangan sikap dan nilai melalui pengajaran kimia di berbagai tingkat dan jenjang pendidikan.

F. Persyaratan

Mahasiswa S1 Prodi PKimia yang berhak menulis skripsi adalah mereka yang memenuhi persyaratan berikut:

1. Telah lulus minimal sebanyak 120 SKS (atau telah menyelesaikan semester 6).
2. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75.
3. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Kimia dengan nilai minimal 2,0 (C).
4. Waktu untuk bimbingan skripsi paling lama 6 (enam) bulan. Perpanjangan waktu bimbingan paling lama 1 x 6 (enam) bulan atas usul Pembimbing Pertama.
5. Tebal skripsi minimal 35 halaman (tidak termasuk lampiran).

BAB II

USULAN SKRIPSI

Usulan skripsi merupakan rencana penelitian mahasiswa yang hasilnya disusun dalam bentuk Proposal Penelitian. Proposal dapat disusun oleh mahasiswa paling cepat bersamaan pada saat mengikuti kuliah Metodologi Penelitian (Semester V). Proposal Penelitian yang diajukan akan di-*review* dalam suatu Seminar Proposal.

A. Tahapan Penyusunan Proposal

Alur pengajuan proposal penelitian hingga sidang skripsi dapat dilihat pada Gambar. Status proposal hasil *review* adalah sebagai berikut:

1. **Ditolak**, maka mahasiswa harus menyusun proposal kembali.
2. **Disetujui**. Mahasiswa yang proposalnya telah disetujui dapat melanjutkan ke tahapan selanjutnya, yaitu melaksanakan penelitian.
3. **Disetujui dengan revisi**. Mahasiswa dengan status proposal ini harus merevisi proposal sampai mendapat persetujuan dari Pembimbing Pertama dan Kedua.

B. Pembimbingan

1. Prosedur Pembimbingan

Penyelesaian skripsi melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan ujian.

a. Tahap persiapan

- 1) Mahasiswa calon diwajibkan menyusun usulan rancangan penulisan skripsi atau proposal yang memuat:
 - a) Judul skripsi
 - b) Latar belakang masalah
 - c) Identifikasi masalah termasuk pernyataan penelitian
 - d) Variabel penelitian
 - e) Tujuan Penelitian
 - f) Manfaat Penelitian
 - g) Definisi operasional

- h) Asumsi dan hipotesis (bila ada hipotesis)
- i) Ringkasan tinjauan teoretik (dari buku, jurnal, internet, dan laporan penelitian yang relevan)
- j) Metodologi mencakup metode, sampel, instrumen, dan teknik analisis.
- k) Sistematika penulisan
- l) Agenda kegiatan

Catatan: Pada tahap persiapan, mahasiswa dianjurkan untuk melakukan konsultasi dengan dosen Penasehat Akademik (PA) atau dosen yang memiliki keahlian dalam bidang kajian yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk memantapkan topik, permasalahan serta metodologi penelitian yang digunakan.

- 2) Mengajukan proposal tersebut untuk mendapatkan pengesahan dari Program Studi (dilaksanakan dalam seminar proposal skripsi).
- 3) Mendapatkan persetujuan pembimbingnya dengan dikeluarkannya SK Dekan tentang pembimbingan.

b. Tahap pelaksanaan penelitian dan bimbingan

Setelah surat keputusan pengangkatan pembimbing dikeluarkan maka mahasiswa yang bersangkutan mulai bekerja di bawah bimbingan pembimbing yang telah ditunjuk.

Berdasarkan atas kesepakatan antara pembimbing dengan mahasiswa yang dibimbingnya, kegiatan penelitian dilaksanakan selama proses penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan proses penulisan. Konsultasi mahasiswa kepada pembimbing harus dilakukan secara teratur dengan perjanjian.

Setiap hasil penelitian dan penulisan diajukan pada pertemuan antara kedua pembimbing dengan mahasiswa yang dibimbing. Proses bimbingan ini terekam dalam kartu bimbingan.

c. Tahap penyelesaian akhir

Berdasarkan penilaian pembimbing bahwa penulisan sudah memenuhi persyaratan suatu skripsi, maka ujian untuk yang bersangkutan dapat dilaksanakan (sesuai dengan kalender akademik).

2. Persyaratan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing penulisan skripsi ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pembimbing penulisan skripsi sebanyak dua orang terdiri dari Pembimbing I dan Pembimbing II.
- b. Pembimbing I dan II serendah-rendahnya berpangkat Lektor atau bergelar Magister sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Pembimbing skripsi memiliki keahlian yang relevan dengan masalah topik skripsi yang ditulis oleh mahasiswa yang dibimbingnya.

3. Tugas Pembimbing

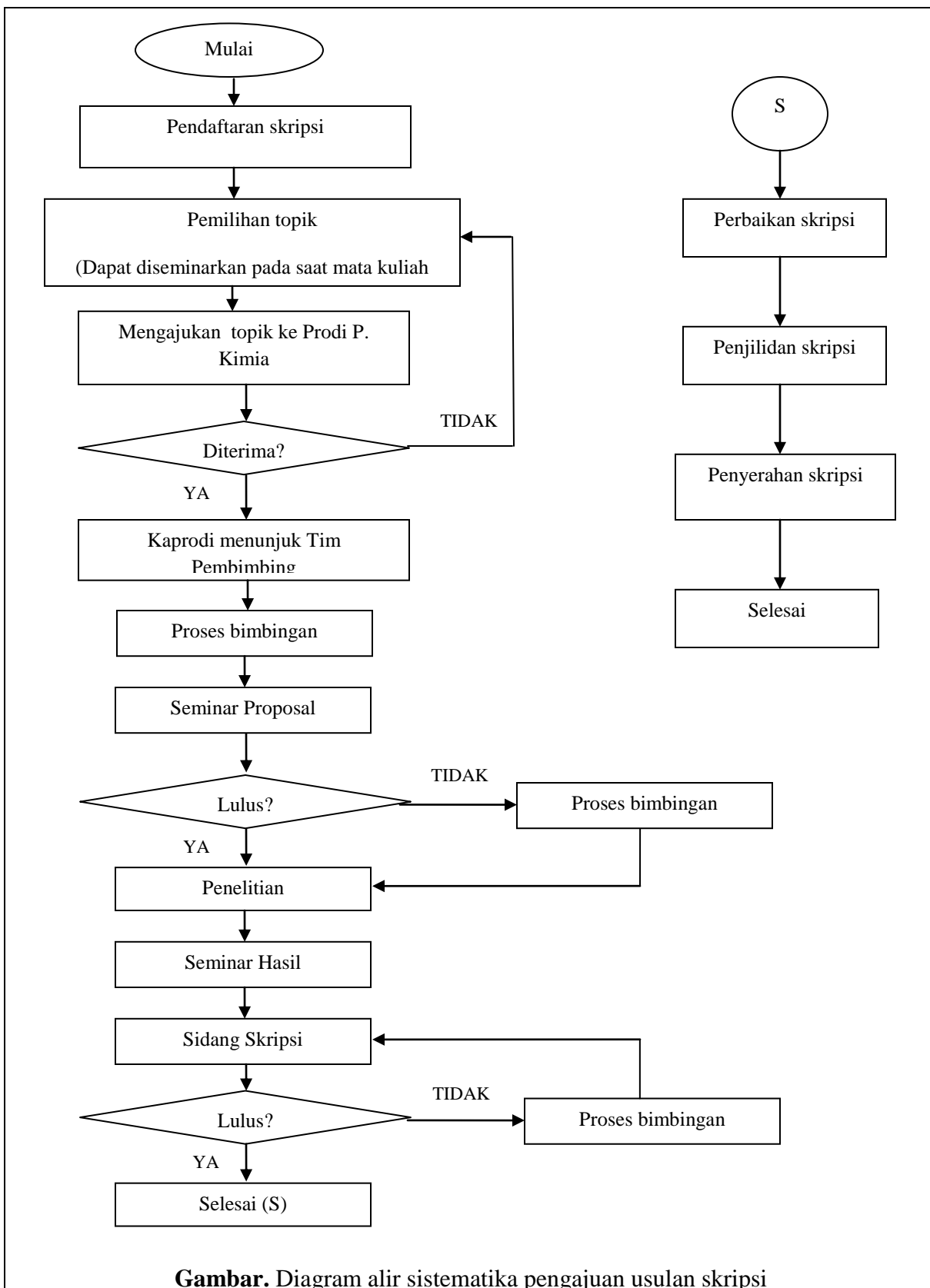
a. Pembimbing I bertugas:

- 1) Memberikan arahan tentang rumusan akhir usul penelitian, sistematika, dan materi skripsi.
- 2) Menelaah dan memberikan rekomendasi tentang prosedur pengumpulan data yang digunakan.
- 3) Memberikan persetujuan akhir terhadap naskah skripsi yang akan diajukan ke sidang ujian.

b. Pembimbing II bertugas:

- 1) Membantu pembimbing I dalam menilai dan memperkaya usulan penelitian.
- 2) Memberikan pertimbangan, tanggapan, dan saran mengenai prosedur yang digunakan serta sistematikanya.
- 3) Memberikan persetujuan akhir terhadap naskah skripsi yang akan diajukan ke sidang ujian setelah skripsi disetujui oleh pembimbing pertama.

C. Sistematika Pengajuan Usulan Skripsi



D. Penilaian

Penilaian skripsi dilakukan terhadap isi, bahasa, metode, sistematika dan penyajian. Skripsi dipertahankan dalam ujian sidang dan penilaian diberikan terhadap penguasaan isi, kemampuan mempertahankan skripsi secara ilmiah, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa keilmuan dalam bidang studi kimia secara baik dan benar. Penilaian skripsi dilakukan oleh dosen penguji yang terdiri atas minimal tiga orang dosen di luar dosen pembimbing. Syarat dosen penguji minimal berpangkat Lektor atau bergelar Magister pada bidang keahlian yang sesuai.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan format Penilaian Skripsi (Lampiran 1).

E. Perbaikan Skripsi dalam Rangka Lulus Bersyarat

Mahasiswa dapat dinyatakan lulus bersyarat oleh panitia penguji apabila naskah skripsinya masih perlu diperbaiki karena dianggap masih mengandung kelemahan yang cukup mendasar. Mahasiswa yang bersangkutan diarahkan oleh anggota panitia penguji yang ditunjuk, untuk kemudian hasilnya disetujui oleh tim penguji untuk disahkan.

BAB III

SISTEMATIKA SKRIPSI

Format sistematika skripsi pada Prodi PKimia terdiri atas bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Semua bagian tersebut ditulis dengan menggunakan huruf Times New Roman berukuran 12, kecuali disebutkan khusus.

A. Bagian Awal

Bagian Awal skripsi dimulai dari sampul luar sampai dengan Daftar Singkatan/Lambang. Susunan Bagian Awal ini adalah:

- a. Halaman sampul depan;
- b. Halaman judul;
- c. Halaman pengajuan;
- d. Halaman persetujuan;
- e. Halaman pernyataan keaslian penelitian;
- f. Halaman persembahan atau motto;
- g. Halaman pengesahan;
- h. Kata Pengantar;
- i. Abstrak dalam bahasa Indonesia;
- j. Abstrak dalam bahasa Inggris;
- k. Daftar Isi;
- l. Daftar Tabel;
- m. Daftar Gambar;
- n. Daftar Lampiran;
- o. Daftar Singkatan/Lambang.

Penjelasan rinci Bagian Awal ini adalah sebagai berikut.

a. Sampul Depan

Sampul berwarna kuning dan bertuliskan cetak yang terdiri atas komponen:

- a. Judul skripsi dalam bahasa Indonesia, huruf kapital berukuran 16 dan ditebalkan; Judul skripsi dirumuskan dalam satu kalimat ringkas, komunikatif dan afirmatif (berupa pernyataan). Judul harus mencerminkan dan konsisten dengan ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian. Walaupun judul sudah harus dibuat sejak proposal penelitian dibuat, namun pada akhirnya judul dapat saja berubah sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dengan para pembimbing yang bersangkutan berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan diolah.
- b. Logo Universitas Halu Oleo (ukuran lebar 4,5 cm, tinggi 4,5 cm) berwarna;
- c. Tulisan **SKRIPSI**;
- d. Tulisan *Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan pada Jurusan Pendidikan Kimia*
- e. Nama lengkap penulis, tidak disingkat, disertai nomor stambuk;
- f. Tulisan **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**;
- g. Tulisan **UNIVERSITAS HALU OLEO**;
- h. Tulisan **KENDARI**;
- i. Tahun lulus ujian.

Keseluruhan komponen tersebut ditempatkan di tengah-tengah (simetris kiri-kanan). Contoh halaman sampul depan dapat dilihat dalam Lampiran 2.

b. Halaman Judul

Halaman judul memuat tulisan yang sama dengan sampul depan akan tetapi dicetak di atas kertas putih. Halaman ini bernomor i, tanpa dicantumkan nomor halaman tetapi diperhitungkan. Contoh halaman judul dapat dilihat dalam Lampiran 3.

c. Halaman Pengajuan

Halaman ini memuat:

- a. Judul skripsi;
- b. Tulisan **Skripsi**;
- c. Tulisan **Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana**;

- d. Tulisan **Program Studi**;
- e. Tulisan **Pendidikan Kimia**;
- f. Tulisan **Disusun dan diajukan oleh**;
- g. Tanda tangan penulis;
- h. Nama penulis lengkap tidak disingkat;
- i. Tulisan **kepada**;
- j. Tulisan **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**;
- k. Tulisan **UNIVERSITAS HALU OLEO**;
- l. Tulisan **KENDARI**;
- m. Tahun lulus ujian.

Halaman ini bernomor ii, tanpa dicantumkan nomor halaman tetapi diperhitungkan. Contoh halaman judul dapat dilihat dalam Lampiran 4.

d. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa skripsi telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di hadapan panitia ujian skripsi. Hal tersebut ditandai dengan tanda tangan dari kedua orang pembimbing dan Ketua Jurusan PMIPA. Contoh halaman persetujuan dapat dilihat dalam Lampiran 5.

e. Halaman Persembahan atau Motto

Persembahan khusus ataupun motto dapat dituliskan dalam skripsi, dibuat dalam halaman tersendiri. Halaman ini diletakkan sebelum lembaran pengesahan.

f. Halaman Pengesahan

Halaman ini dibuat setelah sidang skripsi selesai, berisi tanda tangan dari seluruh panitia sidang dan disahkan oleh Dekan FKIP. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat dalam Lampiran 6.

g. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian

Pada halaman ini penulis skripsi harus menulis dan menandatangani pernyataan bahwa penelitian dalam skripsi tersebut adalah asli. Penulis juga menyatakan bila ternyata

sebagian/seluruh skripsi tersebut terbukti tidak asli atau plagiasi maka skripsi tadi akan dibatalkan. Contoh halaman pernyataan keaslian dapat dilihat dalam Lampiran 7.

h. Kata Pengantar

Kata Pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud penyusunan skripsi, penjelasan-penjelasan ringkas dan ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih kepada tim pembimbing ditempatkan lebih awal kemudian disusul dengan ucapan terima kasih kepada tim penguji dan pihak-pihak lain yang membantu penelitian. Dalam Prakata tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah. Pada bagian akhir Prakata, di sebelah kanan, empat spasi di bawah baris kalimat terakhir dicantumkan tempat, bulan, tahun dan nama penulis. Jumlah halaman tidak lebih dari dua halaman. Contoh Prakata dapat dilihat dalam Lampiran 8.

i. Abstrak dalam Bahasa Indonesia

Abstrak merupakan ikhtisar penelitian yang berisi antara 200 hingga 250 kata dan ditulis satu spasi dalam satu paragraf saja. Abstrak memuat tujuan, metode penelitian, hasil yang diperoleh dan kesimpulan. Pada bagian awal memuat nama penulis (ditulis dengan huruf kapital), judul skripsi ditulis dengan huruf miring dan dalam tanda kurung diikuti dengan tulisan “dibimbing oleh” yang diikuti nama-nama anggota tim pembimbing (tanpa gelar). Contoh Abstrak dapat dilihat dalam Lampiran 9a.

j. Abstrak dalam Bahasa Inggris

Ketentuan abstrak bahasa Inggris sama dengan abstrak bahasa Indonesia. Contoh abstrak bahasa Inggris dicantumkan dalam Lampiran 9b.

k. Daftar Isi

Daftar Isi disusun secara teratur menurut nomor halaman dan memuat hal-hal berikut beserta nomor halamannya: Prakata; Abstrak; Abstract; Daftar Isi; Daftar Tabel; Daftar Gambar; Daftar Lampiran; Bab, sub-Bab dan anak sub-Bab dari seluruh bagian skripsi; Daftar Pustaka; Lampiran.

Tulisan **DAFTAR ISI** diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri tanda titik, diletakkan tepat pada batas sembir atas, simetris dari batas sembir kiri dan kanan (*centered*). Tulisan **halaman** diketik merapat ke batas sembir kanan, 3 spasi di bawah tulisan **DAFTAR ISI**.

Susunan Daftar Isi dimulai 3 spasi di bawah tulisan **halaman**. Jarak antar-judul dan sub-judul adalah 2 spasi. Jika judul dan sub-judul tidak cukup ditulis dalam 1 baris maka baris kedua dan seterusnya ditulis dengan jarak baris 1 spasi dengan diberi indentasi enam ketukan (atau 1 *tab* dalam komputer) dari huruf awal baris pertama.

Bab, sub-Bab dan anak sub-Bab ditulis dengan jenis huruf yang sama dengan teks tanpa ditebalkan. Contoh penulisan Daftar Isi dapat dilihat dalam Lampiran 10.

l. Daftar Tabel

Daftar Tabel disusun secara berurutan sesuai dengan nomor tabel dan halamannya. Tulisan **DAFTAR TABEL** diketik dengan huruf kapital tanpa diberi tanda titik, diletakkan tepat pada batas sembir atas, simetris dari batas sembir kiri dan kanan (*centered*). Tulisan **nomor** dan tulisan **halaman** diketik merapat ke batas sembir kanan dengan jarak 3 spasi di bawah tulisan **DAFTAR TABEL**.

Judul tabel diketik dengan huruf kapital pada huruf awal kata pertama, dimulai 3 ketukan setelah tanda titik yang mengikuti nomor tabel dan berakhir 1 ketukan sebelum huruf **h** dari kata **halaman**. Jarak antar-judul tabel adalah 2 spasi. Jika satu judul memerlukan dua baris atau lebih, maka jarak antar-baris adalah 1 spasi dan huruf pertama baris kedua dan seterusnya diketik dengan indentasi 6 ketukan dari huruf awal baris pertama. Contoh Daftar Tabel dicantumkan dalam Lampiran 11.

m. Daftar Gambar

Yang termasuk gambar adalah bagan, diagram, peta, foto, sketsa dan skema. Daftar Gambar diletakkan sesudah Daftar Tabel, berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Daftar Gambar ditulis dengan format yang sama dengan Daftar Tabel. Contoh Daftar Gambar tercantum pada Lampiran 12.

n. Daftar Lampiran

Daftar Lampiran diletakkan sesudah Daftar Gambar dan berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Daftar Lampiran ditulis dengan format yang samadengan Daftar Tabel dan Daftar Gambar. Contoh Daftar Lampiran tercantum pada Lampiran 13.

o. Daftar Arti Lambang dan Singkatan

Untuk penelitian yang menggunakan lambang, misalnya lambangkimia, matematika, fisika, dan statistik, penulis harusmencantumkan arti dan singkatannya dalam Daftar Lambang. Daftar singkatandiperlukan jika dalam skripsi tersebut digunakan banyak singkatan pentingyang perlu untuk diketahui oleh pembaca. Daftar ini dibuat dengan formatyang sama dengan tabel terdiri dari 2 kolom, yaitu: kolom pertama berisisingkatan dan lambang sedangkan kolom kedua berisi penjelasan. ContohDaftar Arti Lambang dan Singkatan tercantum pada Lampiran 14.

B. Bagian Utama

Sebagaimana diketahui penelitian untuk skripsi dapat dibagi menjadi penelitian kuantitatif, kualitatif dan kajian pustaka. Mahasiswa dengan persetujuan timdapat memilih salah satunya denganmempertimbangkan karakteristik penelitiannya. Tim pembimbing dapat melakukan penambahan dan penyesuaian sesuai dengankarakteristik dan kebutuhan penelitiannya sepanjang dapat dijagakonsistensinya. Dalam pedoman ini diberikan format dan struktur skripsi untuk penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian kuantitatif lebih menekankan penggunaan angka ataubilangan (numerik) dengan metodologi deduktif. Berdasarkankarakteristiknya, penelitian kuantitatif cenderung baku meskipun mahasiswabersama pembimbing dapat saja melakukan penyesuaian. Sistematika danstruktur bagian utama skripsi tersusun sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian
- 1.5. Ruang Lingkup/ Batasan Penelitian
- 1.6. Definisi dan Istilah, Glosarium
- 1.7. Organisasi/Sistematika

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1.
- 2.2.
- 2.3.
- 2.4. Kerangka Konseptual
- 2.5. Hipotesis (bila diperlukan)
- 2.6. Definisi operasional

BAB III. METODE PENELITIAN

- 3.1. Rancangan Penelitian
- 3.2. Waktu dan Tempat penelitian
- 3.3. Alat dan bahan (bila ada)
- 3.4. Populasi dan Teknik Sampel (bila diperlukan)
- 3.5. Instrumen Pengumpul Data
- 3.6. Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian
- 4.2. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

Setiap bagian dijelaskan secara ringkas dalam uraian berikut ini.

a. Bab Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pertama skripsi yang isinyamengantar pembaca tentang apa, mengapa dan untuk apa suatu topik diteliti. Oleh karena itubab ini terdiri atas latar belakang,

tujuan dan pentingnya penelitian, ruang lingkup, definisi atau glosarium dan diakhiri dengan sistematika/organisasi skripsi.

(1) Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi uraian latar belakang mengapa masalah penting diteliti. Masalah berisi kesenjangan teoretik maupun praktis, yaitu kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Masalah yang diidentifikasi harus didukung oleh pembenaran (justifikasi) yang kuat dan jelas berdasarkan observasi atau kajian pustaka. Peneliti perlu juga menguraikan posisi topik penelitiannya dalam konteks keilmuan, yaitu adanya penelitian lain yang pernah dilakukan serta temuannya; dengan demikian posisi topik yang diajukan menjadi jelas sebagai penelitian baru atau penelitian lanjutan atas penelitian yang pernah ada. Uraian latar belakang yang jelas akan mempermudah peneliti untuk menyusun rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

(2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah uraian pertanyaan penelitian yang harus dicari jawabannya melalui proses penelitian. Rumusan masalah penelitian dapat disusun bilamana masalah yang diuraikan di latar belakang jelas dan lengkap. Rumusan masalah yang tajam, jelas dan cermat akan memberikan arah bagi peneliti serta mempermudah untuk melakukan penelitiannya.

(3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuan penelitian bukan untuk memperoleh gelar sarjana. Antara latar belakang, rumusan dengan tujuan penelitian harus memiliki benang merah yang jelas. Sebagai contoh, tujuan penelitian ini ingin menguji bagaimana pengaruh variasi konsentrasi substrat terhadap laju reaksi enzimatis tertentu.

(4) Manfaat

Bagian ini menggambarkan manfaat dan pentingnya hasil penelitian bagi pengembangan ilmu maupun pembangunan yang lebih luas. Uraian dapat berupa alasan kelayakan atas topik yang diteliti sehingga mempertegas pentingnya topik untuk diteliti.

(5) Definisi dan Istilah

Tulisan ilmiah harus jelas dan tidak menimbulkan salah tafsir. Bilamana dalam skripsi digunakan istilah atau kata yang tidak lazim atau istilah yang mungkin menimbulkan kesalahan tafsir, maka istilah atau kata itu perlu diberi definisi atau batasan pengertian. Definisi di sini berbeda dengan definisi operasional dalam penelitian kuantitatif yang menjelaskan bagaimana suatu variabel dapat diukur secara operasional.

(6) Ruang Lingkup

Sering suatu penelitian sangat luas lingkungannya bila dilihat dari cakupan wilayah, rentang waktu, aspek atau sektornya yang tidak mungkin diteliti secara keseluruhan karena beberapa pertimbangan. Menyadari hal ini, peneliti perlu menjelaskan ruang lingkungannya. Lingkup dan batasan penelitian akan berpengaruh pada penarikan kesimpulan. Penelitian yang wilayahnya hanya satu sekolah, misalnya, kesimpulannya tentu saja hanya berlaku di sekolah tersebut.

b. Bab Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang teori, pemikirandan hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Bagian ini dimaksudkan memberikankerangka dasar yang komprehensif mengenai konsep, prinsip atau teori yang akan digunakan untuk pemecahan masalah. Rujukan yang dikemukakan seharusnya bersumber dari jurnal ilmiah atau buku teks yang dipilih berdasarkan prinsip relevansi dan kemutakhiran. Sumber dari situs internet (*website*) dapat digunakan sepanjang jelas penulis, lembaga dan tanggal aksesnya. Semua sumber yang digunakan harus disebut dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan.

Banyaknya sub-bab dan anak sub-bab dalam tinjauan pustakabergantung pada luas dan dalamnya topik yang dibahas. Setiap akhir dari sub-bab dan anak sub-bab harus disimpulkan sebagai dasar untuk membangun kerangka konseptual.

Hasil uraian tinjauan pustaka hendaknya berupa kerangka konseptual dan hipotesis. Kerangka konseptual menurut Cresswell (1994) melukiskan hubungan beberapa konsep yang akan diteliti. Jadi, kerangka konseptual bukanlah gambaran proses atau tahap-tahap penelitian, melainkan berupa kerangka hubungan berbagai konsep yang diteliti yang arahnya

untuk menjawab rumusan masalah. Kerangka konseptual sebaiknya disusun secara deskriptif dan dilengkapi dengan bagan hubungan variabel dan indikatornya.

Hipotesis, bila dipandang perlu ada, merupakan pernyataan dan jawaban singkat atas rumusan masalah, dinyatakan dalam kalimat pernyataan, dan dibangun berdasarkan landasan kerangka konseptual tersebut. Hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, harus diuji berdasarkan data empiris.

c. Bab Metode Penelitian

Bagian ini memuat waktu dan lokasi penelitian, bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian serta metode analisisnya secara rinci.

(1) Rancangan Penelitian

Rancangan atau desain penelitian diartikan sebagai strategi untuk melaksanakan penelitian. Pada penelitian eksperimental harus dijelaskan variabel berpengaruh maupun variabel bebas serta variabel kontrol. Bahan dan alat yang dipakai harus dijelaskan pada bagian ini. Pada penelitian non eksperimental, harus dijelaskan jenis penelitian yang dipilih.

(2) Waktu dan lokasi penelitian

Untuk penelitian lapangan harus disebutkan tempat dan kondisi wilayah serta waktu pelaksanaan penelitian. Uraian tempat dan kondisi wilayah penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi. Jika perlu disertakan peta lokasi. Alasan-alasan seperti dekat rumah peneliti, pernah/sedang bekerja di tempat itu atau peneliti mengenal baik orang-orang kunci, harus dihindari.

(3) Bahan dan Alat

Pada penelitian eksperimental, bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian harus dijelaskan. Alat yang digunakan perlu diuraikan dengan jelas dan jika diperlukan dapat disertai dengan foto atau gambar. Penyebutan secara spesifik nama pembuat dan tipe alat dimaksudkan untuk menunjukkan kecanggihan atau ketelitian alat tersebut. Hindari rincian alat dalam bentuk daftar seperti yang lazim tertera pada penuntun praktikum. Perlu pula dijelaskan prosedur pemakaian berikut kelemahan dan keunggulan alat tersebut. Pada penelitian bukan eksperimental,

perlu dijelaskan alat atau instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data; misalnya kuisisioner, alat perekam suara dan gambar (*audio and video devices*).

(4) Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari objek yang diteliti. Nyatakan dengan jelas karakteristik populasi, misalnya apa atau siapa, di mana, tingkat homogenitasnya serta kalau mungkin berapa jumlahnya. Bila karena ukuran populasi (*population size*) besar sehingga tidak mungkin mengumpulkan data dari seluruh anggota populasi, peneliti dapat memilih sampel sebagai wakil dari populasi. Pemilihan sampel harus memenuhi asas keterwakilan (*representativeness*). Untuk itu peneliti harus menjelaskan teknik pemilihan sampel (*sampling technique*) berdasarkan tahap dan uraian secara rinci.

(5) Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini harus memuat uraian lengkap dan rinci tentang langkah-langkah dan prosedur pengambilan dan pengumpulan data, misalnya pengukuran langsung, observasi, pelaksanaan test, pelaksanaan wawancara langsung atau pengiriman angket. Bila menggunakan orang lain sebagai pengumpul data, perlu dijelaskan cara pemilihannya.

(6) Definisi Operasional

Uraian definisi operasional diperlukan untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur ketika penelitian akan dilakukan. Perlu dijelaskan pula skala variabel disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan.

(7) Teknik Analisis

Pada teknik analisis data perlu diuraikan jenis analisis yang digunakan dan alasan pemilihannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, misalnya analisis statistik, maka pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar. Sebaliknya jika teknik analisis yang digunakan jarang digunakan atau teknik yang baru dan belum populer, maka uraian tentang analisis ini perlu diberikan secara lebih rinci. Apabila dalam analisis digunakan program komputer maka perlu disebutkan programnya, misalnya *SPSS for Windows Version 10*.

d. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dibahas hasil penelitian dan pembahasannya. Bila dimaksud memisahkan secara jelas mana bagian hasil dan mana bagian pembahasan, hasil penelitian maupun pembahasan dapat dipisah menjadi sub-bab tersendiri.

(1) Deskripsi Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian memuat deskripsi sistematis tentang data dan temuan yang diperoleh. Deskripsi hasil penelitian dapat berupa narasi yang disertai analisis statistik, pengujian hipotesis (bila ada), tabel, grafik, gambar atau alat penolong lainnya. Bagian hasil penelitian dapat disatukan dalam satu bab dengan pembahasan sepanjang dapat dibedakan secara jelas mana hasil dan mana pembahasan.

(2) Pembahasan

Tujuan pembahasan adalah menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan hasil dan temuan pada ilmu atau teori yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru dan menjelaskan implikasi hasil penelitian.

e. Bab Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis atau pencapaian tujuan penelitian. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan dan tata urutannya hendaknya sama dengan urutan yang ada dalam hasil dan pembahasan sehingga konsistensi tetap terpelihara.

Kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman serta pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para peneliti lain yang akan melanjutkan atau mengembangkan penelitian lebih lanjut. Saran juga dapat ditujukan kepada pihak pemakai hasil penelitian misalnya para guru. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional, sehingga jika orang lain melaksanakannya tidak mengalami kesulitan. Saran tidak merupakan suatu keharusan.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi memuat daftarrujukan/pustaka dan lampiran-lampiran yang penting.

a. Daftar Rujukan

Penulisan daftar rujukan(*references*)mengikuti model APA5thtahun 2010. Daftar rujukan hanyamemuat sumber rujukan yang benar-benar dirujuk dan dimuat dalam naskahpenelitian. Sumber yang tidak dirujuk tidak perlu dimuat dalam daftar rujukan.Peneliti dianjurkan memilih rujukan berdasarkan prinsip keterbaruan danluasnya rujukan dibaca atau dipublikasikan.

Struktur setiap sumber yang dirujuk disusun dengan urutan namapenulis, tahun, judul buku atau artikel, nama penerbit dan kota penerbit.Dalam daftar rujukan, nama penulis ditulis nama akhir (*last name,surname*) disusul dengan tanda baca koma kemudian nama pertama (*nickname, first name*)

b. Lampiran

Untuk kesempurnaan suatu skripsi sering diperlukanuraian atau keterangan tambahan yang penting, tetapi bila ditempatkandalam bagian utama akan mengganggu kesinambungan dan alur tulisan.Untuk itu keterangan tambahan itu sebaiknya ditempatkan dalam lampiran.Lampiran dapat berupa daftar pertanyaan (*questionnaire*), transkripwawancara, lembar hitungan dan *print-out*statistik.Tata cara penulisan lampiran diatur sebagai berikut:

- a. Setiap lampiran diberi nomor urut mulai nomor 1 sampai selesai.
- b. Nomor halaman dalam lampiran adalah kelanjutan dari nomor halaman pada bab sebelumnya.

BAB IV

TATA CARA PENULISAN

Bab ini menjelaskan tata cara penulisan skripsi yang meliputi jenis bahan dan ukuran naskah, tata cara pengetikan dan pemberian tanda urut/penomoran, mengatur pencantuman tabel dan gambar, pedoman tentang ragam bahasa, cara penulisan nama dan hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam tata cara penulisan skripsi.

A. Bahan dan Ukuran

a. Pengetikan Naskah

Naskah skripsi diketik dengan menggunakan aplikasi komputer program pengolah kata (*word processor*). Huruf yang digunakan ialah Times New Roman ukuran 12 kecuali judul bab berukuran 14.

b. Batas Sembir (*margin*)

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur dengan jarak tepi atas 4 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm dan tepi kanan 3 cm. Nomor halaman dicetak di kanan atas di luar batas sembir. Nomor halaman tidak dicetak pada halaman pertama (awal) setiap bab tetapi tetap diperhitungkan.

c. Pengisian Ruang Tulis

Ruang tulis, yaitu bagian halaman yang terdapat di sebelah dalam batas sembir, sedapat mungkin diisi penuh, artinya penulisan dimulai dari batas sembir kiri sampai ke batas sembir kanan tanpa ada ruang yang terbuang (rata kiri-kanan). Pengecualian hal tersebut berlaku jika akan memulai alinea baru, persamaan, daftar, rincian ke bawah, gambar, sub-judul atau hal-hal yang khusus.

d. Penomoran

Cara penomoran dapat menggunakan salah satu dari kedua cara berikut ini.

Cara pertama : I., A., 1., a., 1), a), (1), (a)

Cara kedua : I., 1., 1.1, 1.1.1, dst.

Dalam satu skripsi cara penomoran ini harus digunakan secara konsisten, tidak boleh dicampuradukkan. Kedua cara tersebut mengandung kelemahan. Kelemahan dalam cara pertama adalah kemungkinan terjadinya nomor yang sama dalam bab yang sama, sedangkan kelemahan cara kedua akan mengambil ruang yang banyak sehingga memungkinkan sempitnya tempat untuk menulis uraian.

Penggunaan nomor urut sebaiknya dibatasi dan jangan berlebihan, karena pada prinsipnya karya tulis ilmiah lebih banyak menggunakan uraian, bukan *pointers*.

e. Jarak dan Spasi

Penulisan teks menggunakan spasi ganda kecuali untuk penulisan abstrak, kutipan langsung, judul dan daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran serta pustaka yang lebih dari 1 baris.

B. Cara Penulisan

a. Bilangan dan Satuan

Bilangan, lambang atau rumus kimia yang mengawali suatu kalimat harus dieja. Misalnya: Lima puluh gram sampel akar yang diekstraksi dimasukkan dalam wadah yang dilapisi kertas aluminium.

Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa tanda titik dibelakangnya. Jika belum adasingkatan resmi, maka satuan ditulis secara lengkap. Contoh: 5 m, 10 kg, 1jam 20 menit. Penulisan kata/kalimat dalam tanda kurung untuk angka, misalnya: 5 (lima), dibolehkan hanya pada awal kalimat.

Cara menulis angka dalam suatu kalimat adalah sebagai berikut:

1. Ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari 10.

Contoh: Penyimpanan sampel bakteri dilakukan dalam lemari pendingin selama dua minggu tanpa dikenai cahaya.

2. Ditulis dalam angka Arab apabila angka tersebut 10 atau lebih.

Dari 20 botol sampel bakteri yang ditambahkan pereaksi, lima botol menunjukkan adanya indikasi ditumbuhi jamur lain.

3. Untuk simbol kimia, matematika, statistika dan lain-lain, penulisan dilakukan apa adanya sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.

b. Paragraf dan Awal Kalimat

Penulisan skripsi hendaknya mengikuti struktur paragraf yang benar. Paragraf adalah kumpulan beberapa kalimat yang membentangkan satu kesatuan pokok pikiran atau mengandung satu temadan kesatuan susunan. Sebuah paragraf sekurang- kurangnya terdiri dari dua kalimat, satu kalimat topik dan satu kalimat penjelasan.

Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok masuk ke dalam dengan enam pukulan tik dari tepi kiri atau tujuh huruf (1 tab) bila dengan komputer.

Penulisan kata sambung (misalnya: sedangkan, sehingga, dengan, dan) tidak boleh menjadi awal kalimat/paragraf.

c. Penulisan Singkatan

Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Tulis penuh semua kata seperti: dan lain-lain, dan sebagainya, dan seterusnya, *bukan* disingkat menjadi: dll., dsb., dst.
2. Penyingkatan suatu istilah dapat diberlakukan, bila memang istilah tersebut panjang dan terlalu sering muncul dalam teks. Untuk maksud ini, penulisan pertama kali suatu nama harus ditulis lengkap kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung.

Contoh: Menurut *International Union of Pure and Applied Chemistry (IUPAC)* penamaan yang tepat untuk

Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya.

Contoh: Seperti yang telah ditetapkan oleh IUPAC, penamaan senyawa

3. Singkatan yang tidak resmi tidak boleh digunakan.

d. Penggunaan Istilah Asing

Sesuai dengan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, istilah-istilah keilmuan ataupun teknik yang telah dibakukan sebaiknya digunakan dengan benar. Istilah-istilah asing yang sudah punya pendaan dalam bahasa Indonesia, sebaiknya penggunaan istilah Indonesia yang diutamakan. Gunakan buku glosarium kimia untuk mengetahui padanan dalam bahasa Indonesia suatu istilah kimia/asing.

e. Judul, sub-judul, anak sub-judul dan seterusnya

Judul digunakan untuk kepala bab yang ditulis pada halaman bab. Tulisan **BAB** dan nomornya dalam angka Romawi ditulis dengan huruf kapital yang ditebalkan dan diletakkan di tengah halaman tepat pada sembir atas. Judul juga selengkapnya ditulis dengan huruf kapital yang ditebalkan dan diletakkan di tengah halaman 3 spasi di bawah tulisan **BAB**. Kalimat pertama sesudah judul dimulai dengan alinea baru, 3 spasi di bawah baris akhir dari judul. Penulisan bab dengan font Times New Roman 14 ditebalkan.

Sub-judul ditulis rata kiri, 3 spasi di bawah baris sebelumnya. Semua kata dimulai dengan huruf kapital kecuali kata hubung dan kata depan, kata demi kata ditebalkan dan tanpa diakhiri tanda titik. Digunakan font Times New Roman 12 ditebalkan. Kalimat pertama sesudah sub-judul dimulai dengan alinea baru, 3 spasi di bawah sub-judul.

Anak-sub-judul ditulis mulai dari sembir kiri, 3 spasi di bawah baris sebelumnya dengan huruf kapital hanya pada huruf pertama kata pertama, setiap kata ditebalkan tanpa diakhiri dengan tanda titik. Kalimat pertama sesudah anak-sub-judul dimulai dengan alinea baru 2½ spasi di bawah anak-sub-judul.

Sub-anak-sub-judul ditulis mulai dari ketukan ke-6 dari batas sembir kiri, setiap kata ditebalkan, diakhiri dengan tanda titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang pada baris yang sama dengan sub-anak-sub-judul. Baris kedua seterusnya ditulis pada batas sembir kiri.

Contoh penulisan judul, sub-judul, dan seterusnya tertera pada Lampiran 15.

f. Perincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah perlu ada perincian yang harus disusun ke bawah, maka tata cara penulisan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai tanda urutan rincian dipakai angka atau huruf abjad sesuai dengan derajat rinciannya, diikuti oleh tanda titik atau diapit tanda kurung tanpa titik.
- b. Huruf atau angka tanda urutan rinciannya ditulis pada ketukan ke-6 (atau satu ketukan *tab* pada komputer) dari batas sembir kiri.
- c. Jika rincian tidak cukup ditulis dalam 1 baris maka huruf pertama baris kedua dan seterusnya di tulis tepat di bawah huruf pertama baris pertama.

- d. Penggunaan tanda hubung (-) atau simbol lainnya seperti tanda pagar (#), bintang (*), *bullets* dan tanda lainnya sebagai tanda rincian tidak dibenarkan.

g. Tanda Baca

Bahasa tulisan dapat dimengerti dengan baik bila kalimat-kalimat yang telah ditulis sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam bahasa tersebut. Tanda baca berperan penting dalam bahasa tulisan. Tanda baca yang tidak lengkap dapat menyebabkan isi tulisan sulit dimengerti.

(1) Penulisan Tanda Baca

- a) Tanda baca titik (.), titik dua (:), titik koma (;), tanda seru (!), persen (%), dan tanda tanya (?) diketik rapat tanpa spasi dengan huruf yang mendahuluinya.

Contoh:

Tidak Baku

Sampel dipilih secara acak .

Jumlahnya sekitar 10 %

Adapun asumsi-asumsi yang digunakan adalah :

Baku

Sampel dipilih secara acak.

Jumlahnya sekitar 10%.

Adapun asumsi-asumsi yang digunakan adalah:

- b) Tidak ada spasi (jarak) antara kata di dalam kurung dengan tanda kurung dan tanda kutip.

Contoh:

Tidak Baku

Kelima kelompok “ sepadan ”.

Kesalahan (error) dapat diabaikan.

Baku

Kelima kelompok “sepadan”.

Kesalahan (error) dapat diabaikan.

- c) Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil(<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.

Contoh:

Tidak Baku

P=0,01 S:T=Y

A>B C<G

A+B=C

Baku

P = 0,01 S : T = Y

A > B C < G

A + B = C

- d) Jika dalam penulisan persamaan dengan menggunakan *word processor* seperti *Microsoft Office*, maka persamaan-persamaan diketik dengan *equation editor* yang secara otomatis sudah memberikan jarak yang cukup untuk tanda sama dengan, lebih kecil, lebih besar, tambah, kurang, kali dan bagi. Konsistensi dalam penggunaan simbol sangat penting dipertahankan dalam penulisan. Bila simbol ditulis dengan huruf miring maka penjelasan dalam teks/uraiannya juga harus ditulis dengan huruf miring.

(2) Penulisan Kata

Penulisan kata dapat dikelompokkan atas kata dasar, kata turunan, kataulang, kata gabungan, kata depan, partikel, dan kata ganti.

a) Kata Dasar

Kata yang berupa kata dasar ditulis satu kesatuan.

Contoh:

Buku ini buku baru

Kelas itu penuh sesak

Siswa sedang makan nasi

b) Kata Turunan

Kata turunan adalah kata dasar yang telah berubah karena mendapatkan imbuhan baik itu awalan, sisipan, dan akhiran. Kata dasar tersebut telah dirangkai dengan imbuhan-imbuhan tersebut. Dari contoh-contoh ini diharapkan dapat mengingatkan kembali aturan-aturan yang berlaku dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

berkembang biak	melipatgandakan
memberitahukan	berwisata
belajar	beri tahukan
merindukan	pascasarjana
dasawarsa	dwiwarna

c) Kata Ulang

Bentuk kata ulang harus ditulis lengkap dengan tanda hubung.

Contoh:

pura-pura, mata-mata, hura-hura, mondar-mandir, sayur-mayur.

d) Kata Depan

Kata depan di, ke, dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali dalam gabungan kata yang sudah dianggap sebagai satu kata seperti kepada dan daripada.

Contoh:

Ibu pergi ke Bandung
 Paman datang dari Bali
 Kakak memberikan bunga itu kepada ibu
 Besar pasak daripada tiang

e) Kata Ganti

Kata ganti ku dan kau ditulis serangkai dengan kata-kata yang mengikutinya. Oleh karena itu, -ku, -mu dan -nya ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Contoh:

Bukuku dan bukumu tertinggal di meja perpustakaan.
 Apa yang kumiliki tidak dapat dipinjam.

f) Partikel

Partikel –lah, –kah, –tah, –pun ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Contoh:

Marilah kita berangkat ke kampus.

Siapkah yang menang dalam pertandingan nanti?

Apapun yang terjadi penelitian tersebut tetap dilanjutkan.

h. Letak Simetris

Letak gambar, tabel, daftar dan persamaan harus ditulis simetris terhadap sumbu kiri dan kanan ruang tulis.

C. Pemberian Nomor Urut

Bagian ini meliputi tata cara pemberian tanda urut untuk halaman naskah, tabel, gambar, persamaan serta judul/sub-judul/ anak sub-judul. Pemberian tanda urut dilakukan dengan penomoran menggunakan angka Romawi atau angka Arab atau dengan pengabdian menggunakan huruf kapital atau huruf biasa.

a. Halaman

Bagian awal skripsi, mulai dari prakata sampai dengan akhir daftar, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil. Mulai dari Bab I Pendahuluan sampai lampiran terakhir diberi nomor halaman dengan angka Arab, ditempatkan di sebelah kanan atas. Nomor halaman tidak ditulis pada awal setiap bab namun tetap diperhitungkan.

b. Tabel

Tabel diberi tanda urut dengan angka Arab. Nomor tabel berurut dari awal sampai akhir. Di bawah tabel dapat ditulis sumber tabel dan keterangan lain yang perlu misalnya singkatan, probabilitas statistik dan lainnya.

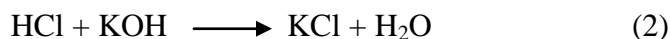
c. Gambar

Gambar diberi tanda urut dengan angka Arab. Nomor gambar berurut dari nomor 1 sampai akhir dan dilengkapi dengan keterangan.

d. Persamaan

Persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lain-lainnya diletakkan tepat di tengah (rata kiri-kanan) dan pengurutannya ditulis dengan angka Arab di dalam tanda kurung dan ditempatkan merapat ke sembir kanan. Contoh:

$$y = ax + b \quad (1)$$



e. Judul, sub-judul dan seterusnya

Tanda urutan bab, sub-bab, judul, sub-judul, anak-subjudul, sub-anak-subjudul dan seterusnya berturut-turut menggunakan angka Romawi, huruf kapital, angka Arab, huruf biasa dan angka berkurung.

D. Tabel dan Gambar

a. Tabel

Tabel adalah uraian dalam bentuk kolom dan baris yang sistematis dan ringkas. Penggunaan tabel membuat pembaca akan lebih mudah memahami suatu pernyataan dalam skripsi.

Judul tabel ditulis dengan diawali tulisan Tabel beserta nomor urutnya dengan angka Arab dan tanda titik, tidak ditebalkan; hanya huruf pertama dari kata pertama yang ditulis huruf kapital dan tidak diakhiri tanda titik. Keseluruhan judul ini ditempatkan merapat ke sembir kiri di atas tabel dan jika lebih dari 1 baris maka baris ke-2 dan seterusnya ditulis mulai tepat di bawah huruf pertama nama judul tabel dengan jarak 1 spasi. Satuan tidak boleh dicantumkan dalam judul tabel, misalnya cm, g dan lain-lain.

Tabel harus utuh, tidak boleh dipenggal oleh pergantian halaman. Jika karena panjang tabel melampaui satu halaman, maka bagian awal tabel dimulai pada baris pertama suatu halaman. Pada halaman lanjutannya harus dicantumkan kata Lanjutan Tabel diikuti nomor tabel, tanpa disertai judulnya lagi, tetapi nama-nama kolom tabel harus ditulis kembali.

Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara kolom yang satu dan yang lainnya cukup tegas, dibuat tanpa garis pemisah kolom. Jarak antar baris adalah 1½ spasi, sedangkan jika lajur tidak cukup ditulis dalam 1 baris dalam kolom yang bersangkutan, maka jarak antar baris dalam satu lajur adalah 1 spasi.

Jika tabel lebih lebar daripada ukuran lebar kertas naskah yang A4 maka harus dibuat memanjang kertas (dalam aplikasi komputer disebut *landscape*). Bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas atau di sisi jilidan.

Tabel yang dikutip dari sumber lain harus dinyatakan dengan cara menulis sumbernya pada akhir judul tabel seperti cara pengacuan sumberpustaka dalam uraian. Bilamana masih diperlukan keterangan tambahan, dapat diletakkan di bawah tabel.

Tabel diketik simetri terhadap sembir kiri-kanan dan terhadap teks diatas dan di bawahnya dengan jarak masing-masing 3 spasi. Tabel yang terdiri atas lebih dari 2 halaman harus dilipat atau ditempatkan pada lampiran.

Teks dalam tabel harus ringkas tetapi informatif, ditulis merapat ke sembir kiri, Teks tidak perlu berupa kalimat, tetapi cukup kata atau istilah yang mudah diketahui. Satuan seperti m, kg, dapat ditempatkan dalam kepala tabel. Contoh tabel tercantum pada Lampiran 16.

b. Gambar

Selain teks, uraian dalam skripsi dapat berupa gambar. Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta, foto, konfigurasi dan langkah-langkah reaksi kimia.

Gambar diletakkan dalam kotak tepat di tengah halaman tulis. Judul gambar diletakkan 2 spasi di bawah gambar, diawali dengan tulisan Gambar dan angka Arab serta tanda titik, selanjutnya ditulis judul gambar dengan huruf kapital pada huruf awal kata pertama saja tanpa diakhiri tanda titik, diketik dalam huruf Times New Roman ukuran 10. Keseluruhan judul ini ditempatkan simetris di bawah gambar dan jika lebih dari satu baris maka baris ke-2 dan seterusnya dituliskan mulai tepat di bawah huruf pertama nama judul dengan jarak antar baris 1 spasi.

Gambar tidak boleh dipenggal, jika terpaksa karena ukuran gambar lebih luas dari 1 halaman A4, maka gambar dapat menggunakan kertas A3 lalu dilipat rapi. Bila gambar dilukis memanjang halaman naskah, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri di sisi jilidan.

Penjelasan mengenai gambar sebisa mungkin ditulis pada tempat-tempat yang lowong dalam gambar dan tidak pada halaman lain. Kalimat dalam naskah yang merujuk pada suatu gambar harus disebut lebih dulu sebelum gambar yang dirujuk tersebut muncul.

Skala pada grafik dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi. Gambar yang dibuat di atas kertas grafik tidak dibenarkan, demikian pula jika kemudian kertas grafik ini ditempelkan pada kertas naskah. Untuk kurva hubungan linear, skala

pada sumbu x dan y ditetapkan sedemikian rupa sehingga adakesesuaian antara kemiringan (*slope*) dengan persamaan regresinya.

Foto dapat hitam-putih atau berwarna disisipkan dalam uraian. Gambar beserta judulnya dibuat simetris terhadap sembir kiri kanan dan terhadap teks di atas dan di bawahnya dengan jarak masing-masing 3 spasi.

Gambar yang dikutip dari sumber lain harus dinyatakan sumbernya, dengan menuliskannya pada akhir judul gambar seperti cara pengacuansumber pustaka dalam uraian. Contoh gambar tercantum pada Lampiran 17.

E. Bahasa

a. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai untuk skripsi adalah bahasa Indonesia ragam baku dengan gaya bahasa keilmuan yang berciri antara lain sebagai berikut:

- a. Bernada formal, bernalar dan objektif.
- b. Gagasan atau paham dikomunikasikan secara lugas, jelas, ringkas dan tepat. Istilah atau ungkapan yang dipakai tidak bermakna ganda.
- c. Lazim dipakai titik pandang nara ketiga dengan kalimat berbentuk pasif. Oleh karena itu, tidak digunakan kata ganti orang pertama atau kedua seperti saya, aku, kami, kita, engkau dan lain-lainnya. Padapanyajian ucapan terima kasih dalam prakata, *saya* diganti dengan *penulis*.
- d. Dihindari ungkapan-ungkapan yang berlebihan, mubazir dan emosional.
- e. Berbentuk prosa dengan corak pemaparan (eksposisi).
- f. Kalimat dan paragraf tidak terlalu panjang.
- g. Format dan tata cara penulisan harus konsisten.

b. Istilah

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang telah diindonesiakan. Pengindonesiaan istilah asing berpedoman kepada Pedoman Umum Pembentukan Istilah (Lampiran II Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 27 Agustus 1975, No. 01961U/1975).

Jika terpaksa harus memakai istilah asing (bahasa Inggris, bahasa Yunani/Romawi, bahasa daerah dan lain-lain), istilah ini ditulis dengan huruf miring. Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan, asalkan konsisten. Pada penggunaannya yang pertama kaliperlu diberikan padanannya dalam bahasa asing diapit tanda kurung dengan huruf miring. Jika istilah baru ini cukup banyak jumlahnya, sebaiknya dibuatkan daftar istilah pada lampiran.

F. Penulisan Rujukan

Bagian ini memberikan pedoman tentang pengutipan nama penulis yang diacu dalam uraian dan daftar pustaka serta cara menulis rujukan berdasarkan sumbernya.

a. Nama Penulis yang Diacu dalam Uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian disebutkan nama akhirnya saja. Jika terdapat dua penulis yang mempunyai nama akhir yang sama dan menulis pada tahun yang sama maka untuk membedakannya di belakang tahun diberi huruf kecil a, b dan seterusnya.

Jika penulisnya dua orang maka kedua nama akhir dituliskan dengan menyelipkan kata *dan* atau *and* di antarakedua nama tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan *dkk* atau *et al.*

Jika rujukan bersumber dari buku suntingan atau risalah (*proceeding*), yang ditulis adalah nama penulis asli bukan nama penyuntingnya. Jika rujukan diambil dari dokumen-dokumen resmi seperti undang-undang; peraturan pemerintah, peraturan daerah, surat keputusan dan koran, nama sumber ditulis sebagai pengganti nama penulis. Misalnya:

- a. Menurut Wahyuni (2012), kualitas kitosan dari kulit udang
- b. Konsep kimia kuantitatif dapat direpresentasikan secara verbal, model matematika, grafik, dan tabel numerik (Fahyuddin, 2011a)
- c. Penerapan model *TTW* dalam pembelajaran memerlukan (Maysara dan Arniah, 2011).
- d. Menurut Yu and Smith (2009), polimer yang
- e. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Garlotta *dkk.*, 2010).
- f. Usaha pembuatan *nata de coco* dengan metode lain sebelumnya telah dilakukan oleh petani di desa Sukamaju (Kompas, 2 Juni 2008).

b. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

Komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam menulis daftar pustaka ini adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti gaya APA 5th
2. Disusun secara alfabetis. Jika huruf awal sama maka huruf kedua dari nama penulis itu menjadi dasar urutan. Demikian seterusnya.
3. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama apakah yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan apakah nama belakangnya, tanpa memperhitungkan apakah nama itu merupakan nama keluarga atau bukan.

Misalnya:

Abdul Hamid ditulis Hamid, A.

Tuti Herawati-Mulyono ditulis Herawati-Mulyono, T.

Bonar Situmorang ditulis Situmorang, B.

John Burns ditulis Burns, J.

4. Apapun gelar yang dimiliki, baik gelar akademis atau pangkat, dalam penulisan nama tidak perlu dicantumkan.
5. Gelar tradisional, kebangsawanan dan keagamaan dianggap sebagai suatu kesatuan dengan nama akhir. Contoh:
 - a) Raden Suryo Negoro *ditulis* Negoro R.,S.
 - b) Radan Mas Suryodiningrat *ditulis* Suryodiningrat R.M.
 - c) Andi Husni Tanra *ditulis* Tanra A. H.
 - d) K.H. Raden Mas Mansyur *ditulis* Mansyur K.H.R.M.
 - e) Monsigneur Sugiyo Pranoto S.J. *ditulis* Pranoto Mgr.S.J.,S.
 - f) Pdt. Siahaan S.Th. *ditulis* Siahaan Pdt.
6. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik masuk pada pukulan keenam atau satu tab dalam komputer. Jarak antara baris satu dengan berikutnya adalah satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah dua spasi.

c. Cara Menulis Pustaka Berdasarkan Jenis Sumber yang Digunakan

(1) Kalau sumbernya jurnal

Penulisan jurnal sebagai daftar pustaka mengikuti urutan: nama belakang penulis, nama depan penulis (disingkat), tahun penerbitan (dalam tanda kurung), judul artikel, nama jurnal dengan huruf miring dan ditulis penuh, nomor volume dengan angka Arab ditulis miring tanpa didahului dengan singkatan “vol”, nomor penerbitan (jika ada) dengan angka Arab dan ditulis diantara tanda kurung, nomor halaman dari halaman pertama sampai dengan nomor halaman terakhir tanpa didahului dengan singkatan “pp” atau “h”.

Contoh:

Gu, S., Yang, M., Yu, T., Ren, T., & Ren, J. (2008). Synthesis and characterization of biodegradable lactic acid-based polymers by chain extension. *Polymer International*, 57(2), 982 - 986.

(2) Kalau sumbernya buku

Kalau sumber tertulisnya berupa buku maka urutan-urutan penulisannya adalah: nama belakang penulis, nama depan (dapat disingkat), tahun penerbitan, judul buku dengan huruf miring, edisi, kota asal, penerbit. Daftar pustaka berupa buku ditulis dengan memperhatikan keragaman berikut.

a. Jika buku ditulis seorang saja. Contoh:

Poole, M. E. (1976). *Social Class and Language Utilization at the Tertiary Level*. Brisbane: University of Queensland.

b. Jika buku ditulis oleh dua atau tiga orang, maka semua nama ditulis. Contoh:

Dunkin, M. J., & Biddle, B. J. (1974). *The Study of Teaching*. New York: Holt Rinehart and Winston.

Lyon, B., Rowen, H. H., & Homerow, T. S. (1969). *A History of the Western World*. Chicago: Rand McNally.

c. Jika buku ditulis lebih dari tiga orang, digunakan et al. (dicetak miring). Contoh:

Ghiseli, E. *et al.* (1981). *Measurement Theory for The Behavioral Sciences*. San Fransisco: W.H. Freeman and Co.

d. Jika penulis sebagai penyunting. Contoh:

Creswell, C. J., Runquist, O. A., & Campbell, M. M. (1982). *Analisis Spektrum Senyawa Organik* (K. Padmawinata & N. I. Soediro, Trans.). Bandung: Penerbit ITB.

e. Jika sumber itu merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang. Contoh:

Pujianto. (1984). "Etika Sosial dalam Sistem Nilai Bangsa Indonesia", dalam *Dialog Manusia, Falsafah, Budaya, dan Pembangunan*. Malang: YP2LPM.

f. Jika buku itu berupa edisi. Contoh:

Gabriel, J. (1970). *Children Growing Up: Development of Children' Personality* (3rd ed.). London: University of London Press.

(3) Kalau sumbernya di luar jurnal dan buku

a. Berupa skripsi, tesis, atau disertasi. Contoh:

Soelaeman, M.I. (1985). *Suatu Upaya Pendekatan Fenomenologis terhadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan Dalam Keluarga dan Sekolah*. Disertasi Doktor pada FPS IKIP Bandung, tidak diterbitkan.

b. Berupa dokumen resmi pemerintah

Nama instansi pemerintah tersebut dipakai sebagai pengganti nama penulis.
Contoh:

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional*, Jakarta: Depdikbud.

Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. (1983). *Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru*. Jakarta: Depdikbud.

c. Berupa makalah

Kartadinata, S. (1986). *Kualifikasi Profesional Petugas Bimbingan Indonesia: Kajian Psikologis*. Makalah pada Konvensi 7 IPBI, Denpasar.

d. Berupa surat kabar

Sanusi, A. (1986, 8 September). *Menyimak Mutu Pendidikan dengan Konsep Takwa dan Kecerdasan, Meluruskan Konsep Belajar dalam Arti Kualitatif*. Pikiran Rakyat.

(4) Kalau sumbernya dari internet

a. Bila karya perorangan

Cara penulisannya adalah: Pengarang/ Penyunting. (Tahun). Judul (edisi), [jenis medium]. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses]

Contoh:

Thomson, A. (1998). *The Adult and The Curriculum*, [Online]. Tersedia: <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/1998/thompson.html> [30 Maret 2000]

b. Bila bagian dari karya kolektif

Cara penulisannya adalah: Pengarang/ penyunting. (Tahun). Dalam Sumber (edisi), [jenis media]. Penerbit. Tersedia alamat di internet. [tanggal diakses]

Contoh:

Daniel, R.T. (1995). *The History of Western Music*. In Britania online: [online]. Tersedia: <http://www.eb.com/cgi-bin/45/O.html> [28 Maret 2000]

c. Bila artikel dalam jurnal

Cara penulisannya adalah: Pengarang. (Tahun). Judul. Nama Jurnal [Jenis media], volume (terbitan), halaman. Tersedia alamat di internet. [tanggal di akses]

Contoh:

Supriadi, D. (1999). *Restructuring the Schoolbook Provision System in Indonesia: Some Recent Initiatives*. Educational Policy Analysis Archives [Online], Vol 7 (7), 12 halaman. Tersedia: <http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html> [17 Maret 2000]

d. Bila artikel dalam majalah

Cara penulisannya adalah: Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Majalah [Jenis media], volume, halaman. Tersedia alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh:

Goodstein, C. (1991, 2, September). *Healer from the deep*. American Health [CD-ROM], 60-64. Tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/Article 08A [13 Juni 1995]

e. Bila artikel di surat kabar

Cara penulisannya: Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Surat Kabar [Jenis media], halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh:

Cipto, B. (2000, 27 April). *Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi Bisa Runtuh*. Pikiran Rakyat [Online], halaman 8. Tersedia: <http://www.pikiran-rakyat.com>. [9 Maret 2000]

f. Bila pesan dari E-mail

Cara penulisannya: Pengirim (alamat e-mail pengirim). (Tahun, tanggal, bulan). Judul Pesan. E-mail kepada penerima [alamat e-mail penerima]

Contoh:

Musthafa, Bahrudin (musthafa@indo.net.id). (2000, 25 April). Bab V Laporan Penelitian. E-mail kepada Dedi Supriadi (supriadi@indo.net.id).

Contoh penulisan daftar pustaka diperlihatkan dalam Lampiran 18.

d. Hal-hal Lain yang Perlu Diperhatikan

(1) Pedoman umum

Penulisan huruf, berbagai jenis kata dan unsur-unsur serapan sertapemakaian dan penempatan tanda baca hendaknya merujuk dengan cermat pada buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

(2) Kesalahan yang sering terjadi

Kesalahan yang sering dilakukan dalam cara penulisan adalah:

- a. Kata hubung seperti *sehingga* dan *sedangkan* sering dipakai untuk memulai suatu kalimat; hal ini harus dihindari.
- b. Kata depan *di*, *ke*, *dari*, *pada* sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek sehingga merusak susunan kalimat.
- c. Kata *di mana* dan *dari* atau *daripada* kerap kali tidak tepat pemakaiannya dan diperlakukan seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. (Bentuk yang demikian ini dalam bahasa Indonesia tidaklah baku dan tidak dibenarkan dipakai.
- d. Penggunaan huruf kapital yang tidak pada tempatnya.
- e. Penulisan bahasa asing atau bahasa daerah, seharusnya dicetak miring.
- f. Pemakaian bahasa lisan sebagai bahasa tulis.

BAB V

PENCETAKAN, PENJILIDAN DAN PENYERAHAN SKRIPSI

Pencetakan dan penjilidan merupakan tahap akhir dalam penyelesaian skripsi. Sebelum memasuki tahap akhir ini, maka skripsi harus telah disetujui dan telah sesuai dengan format yang telah ditetapkan Prodi PKimia.

A. Persiapan Awal Sebelum Pencetakan

Sebelum pencetakan ataupun penjilidan, draft skripsi harus sudah disetujui oleh tim dosen pembimbing. Berbagai masukan dari tim penguji juga harus dipertimbangkan dan diperhatikan untuk kesempurnaan skripsi. Memeriksa kembali dengan sangat teliti sangat penting dalam tahap persiapan ini. Kesesuaian format tulisan, isi serta bahasa tulis yang baku sangat penting untuk diperhatikan, dengan demikian kesalahan minor sekalipun dapat dikurangi di dalam skripsi. Cara ini dapat menghindarkan dari kerugian material dan waktu sebagai akibat skripsi tersebut tidak diterima karena ketidaksesuaian format, ataupun tidak ditandatangani oleh dosen pembimbing karena belum disetujui.

B. Pencetakan dan Penjilidan Skripsi

Naskah skripsi dicetak dengan mesin pencetak (*printer*) tinta, bukan pita (*dot matrix*) di atas kertas HVS 70 gram ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm), berwarna putih dengan menggunakan tinta berwarna hitam pada satu muka (tidak bolak-balik). Bila diperlukan, gambar, skema, foto dan peta dapat dicetak berwarna dengan pemilihan warna yang kontras dan jelas.

Sampul dibuat dari kertas buffalo atau yang sejenis dan dijilid dalam kemasan *hard cover*. Warna sampul skripsi adalah kuning dengan tulisan tinta berwarna hitam.

C. Penyerahan Skripsi

Untuk dapat mengikuti wisuda, mahasiswa yang telah dinyatakan lulus diwajibkan untuk menyerahkan skripsi yang telah disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Prodi PKimia. Penyerahan ini harus telah dilakukan paling lambat pada hari batas waktu pendaftaran wisuda.

File skripsi dalam format PDF diserahkan ke program studi bersamaan dengan penyerahan tugassarjana. File ini diberi nama SKRIPSI_Nama Mahasiswa_NIM_NamaBulanLulus_TahunLulus. Contoh: SKRIPSI_Ahmad Fathonah_Juni_2012.

Selain itu mahasiswa juga wajib menyerahkan abstrak dan abstract skripsinya dalam format PDF. File ini masing-masing diberi nama ABSTRAK_Nama Mahasiswa_NIM_NamaBulanLulus_TahunLulus dan ABSTRACT_Nama Mahasiswa_NIM_NamaBulanLulus_TahunLulus.

Keseluruhanfile-file ini disimpan dalam satu buah CD-R.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. (1975). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fakultas Teknobiologi. (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: UKI Atma Jaya.
- Program Pascasarjana. (2006). *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi* (4th ed.). Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Program Studi Teknik Mesin. (2006). *Pedoman Penulisan Tugas Sarjana*. Bandung: Fakultas Teknologi Industri ITB.
- Universitas Indonesia. (2008). *Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia*. Jakarta: UI Press.

*Lampiran 1. Format Penilaian***PENILAIAN SKRIPSI**

Nama :
NIM :
Jurusan/Program : PMIPA / Pendidikan Kimia
Hari/Tanggal Ujian :

HASIL PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Rata-rata	Bobot	Nilai
I	Naskah Skripsi		25	
1	Judul		2	
2	Masalah		2	
3	Hipotesis		2	
4	Metode Penelitian		3	
5	Analisis Data		4	
6	Temuan dan diskusi temuan		4	
7	Kesimpulan		2	
8	Bahasa:			
	Indonesia		3	
9	Tata tulis / redaksional		3	
II	Ujian Sidang		75	
1	Penguasaan Materi		30	
2	Penguasaan Metode		30	
3	Kemampuan berargumentasi		15	
	Jumlah		100	

Proses pembimbingan ?

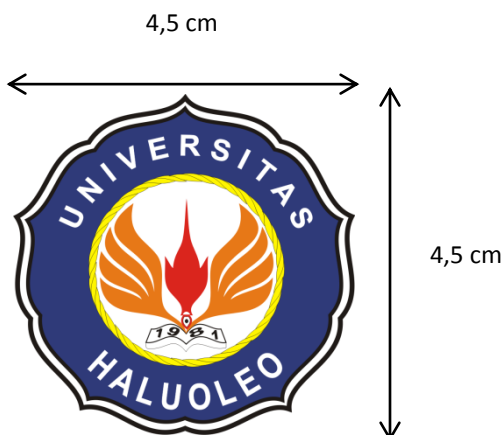
Kendari,
 Penguji / Pembimbing I/II

(Nama Dosen)
 NIP.

Lampiran 2. Contoh Sampul Depan

PROFIL SPEKTRUM FTIR POLI(ASAM LAKTAT) DIOL

Huruf kapital, 16 pt



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan pada Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

MUHAMMAD SAFAR
Nomor Induk Mahasiswa A1C4 98 014

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
2014

Lampiran 3. Contoh Halaman Judul

PROFIL SPEKTRUM FTIR POLI(ASAM LAKTAT) DIOL



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan pada Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

MUHAMMAD SAFAR
Nomor Induk Mahasiswa A1C4 98 014

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
2014

Lampiran 4. Contoh Halaman Pengajuan

PROFIL SPEKTRUM FTIR POLI(ASAM LAKTAT) DIOL

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi
Pendidikan Kimia

Disusun dan diajukan oleh

(tanda tangan penulis)

MUHAMMAD SAFAR

kepada

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
2014**

*Lampiran 5. Contoh Halaman Persetujuan***HALAMAN PERSETUJUAN**

Telah diperiksa secara teliti dan disetujui serta dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo.

Kendari, Oktober 2014

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

(tanda tangan)

Dr. Saefuddin, M.Si.

NIP. 19720607 200003 1 002

(tanda tangan)

La Rudi, S.Pd.,M.Si.

NIP. 19740403 200812 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Kimia

(tanda tangan)

Esnawi, S.Pd., M.Pd.

NIP.19720312 200112 1 001

*Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan***HALAMAN PENGESAHAN**

Telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo berdasarkan Surat Keputusan Dekan

Nomor : Nomor SK

Tanggal : Tanggal SK

Panitia Ujian Skripsi

Ketua : Nama dosen penguji 1 ()

Sekretaris : Nama dosen penguji 2 ()

Anggota : 1. Nama dosen penguji 3 ()

2. Nama dosen penguji 4 ()

3. Nama dosen Pembimbing I ()

4. Nama dosen Pembimbing II ()

Kendari, Oktober 2014

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Halu Oleo

(tanda tangan)

Prof. Dr. La Iru, S.H., M.Si.

NIP. 19601231 198610 1 001

Lampiran 7. Contoh Halaman Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Nomor Induk Mahasiswa :

Program studi :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kendari, bulantahun

Yang menyatakan

Tanda tangan

Nama Lengkap

*Lampiran 8. Contoh Prakata***PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Gagasan yang melatari tajuk permasalahan ini timbul dari hasil pengamatan penulis terhadap kegiatan pembelajaran kimia ada siswa Kelas XI di SMAN 1 Wawotobi, khususnya pada pokok bahasan Reaksi Redoks. Penulis bermaksud menyumbangkan beberapa konsep pembelajaran agar hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

Banyak kendala yang dihadapi oleh penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini, yang hanya berkat bantuan berbagai pihak, maka skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada Dr. Abdullatif Nusu, M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Dra. Hj. Ratna, M.Si. sebagai Pembimbing II atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mulai dari pengembangan minat terhadap penulisan skripsi ini hingga tahap penyelesaian. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Drs. Ahmadi, M.Si. selaku guru mata pelajaran Kimia di SMAN 1 Wawotobi yang telah banyak membantu dalam rangka pengumpulan data dan informasi, serta kepada saudari Indahyani yang telah banyak membantu dalam pengolahan data komputer. Terakhir, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada mereka yang namanya tidak tercantum tetapi telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberi sumbangan dalam pengembangan keilmuan khususnya pembelajaran Kimia di tingkat sekolah menengah.

Kendari, bulan tahun

Rahmat Santoso

*Lampiran 9a. Contoh Abstrak Bahasa Indonesia***ABSTRAK**

LA HARIMU. *Pengaruh Variasi Waktu dan Suhu Polimerisasi Eugenol Terhadap Rendemen Polieugenol Menggunakan Katalis $BF_3O(C_2H_5)_2$ (dibimbing oleh Sabirin Matsjeh dan Dwi Siswanta).*

Telah dilakukan penelitian studi pengaruh suhu dan lama polimerisasi terhadap rendemen reaksi polimerisasi eugenol dengan katalis $BF_3O(C_2H_5)_2$. Reaksi polimerisasi dilakukan dalam kondisi tanpa pelarut, dengan suhu divariasi pada $10^\circ C$ dan suhu kamar. Lama reaksi divariasi pada 3; 4,5; 8 dan 24 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendemen reaksi polimerisasi dipengaruhi suhu reaksi dan lama reaksi. Rendemen tertinggi diperoleh pada suhu $10^\circ C$ selama 8 jam kemudian dilanjutkan pada suhu kamar sampai 24 jam dan terbentuk gel padat yang dapat larut dalam dietil eter. Polieugenol hasil sintesis dikarakterisasi dengan spektroskopi IR yang ditandai dengan hilangnya serapan pada daerah $1637,2\text{ cm}^{-1}$ dan $995,2\text{ cm}^{-1}$ dan 1H -NMR dengan hilangnya geseran $\delta = 4,8\text{-}5,3\text{ ppm}$, dan muncul geseran $\delta = 2,5\text{-}3,0\text{ ppm}$. Penentuan berat molekul polieugenol dilakukan dengan metode viskometer Ubbelohde. Polieugenol yang dihasilkan berwarna kuning kecoklatan dengan rendemen sebesar 84,5%, titik leleh $120^\circ C$ dengan berat molekul 39.445 g/mol. Sementara perlakuan pada suhu kamar dengan waktu 24 jam diperoleh rendemen 57,8%, titik leleh $85^\circ C$ dengan berat molekul 20611 g/mol.

Lampiran 9b. Contoh Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACT

LA HARIMU. *The effect of time and temperature variation on the yield of polymerization of eugenol into rendemen polyeugenol using $BF_3O(C_2H_5)_2$ as the catalyts (supervised by Sabirin Matsjeh and Dwi Siswanta).*

The effect of polymerization time and temperature to yield of polymerization reaction of eugenol with $BF_3O(C_2H_5)_2$ catalyts have been studied. Polymerization reaction was conducted in condition without solvent, with variation of temperature of 10°C and room temperature and variation of reaction time of 3; 4,5;8 and 24 hours. The result of experiment indicated that of temperature and time of polymerization reaction had an effect on the reaction yield. Yield highest obtained at temperature 10°C for 8 hours and then continued at room temperature for 24 hours and the product formed was a solid gel dissolved in diethyl ether. Polyeugenol resulted in the synthesis was characterized using IR spectroscopy that was attributed by the loss of absorption at $1637,2\text{ cm}^{-1}$ and $995,2\text{ cm}^{-1}$ and 1H NMR that was attributed by the loss of chemical shift at 4,8-5,3 ppm and appearance of 2,5-3,0 ppm. Molecular weight determination of polyeugenol conducted using viscosimeter Ubbelohde. Polyeugenol produced was yellowish-brown solid at 84,5% yield, melting point 120°C with molecular weight 39.445 g/mole. As comparison the product obtained for reaction at room temperature for 24 hours was 57,8% yield, melting point 85°C and molecular weight of 20611 g/mole.

*Lampiran 10. Contoh Daftar Isi***DAFTAR ISI**

	halaman
PRAKATA	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumus masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	
<i>Dan seterusnya)</i>	

*Lampiran 11. Contoh Daftar Tabel***DAFTAR TABEL**

Nomor		halaman
1.	Perbandingan puncak serapan PAL-OH	3
2.	Nilai pergeseran puncak serapan spektrum asam laktat dan 1,4-butanadiol dalam PAL-OH	23
3.	Perbandingan jumlah pereaksi dalam sintesis PEU	26

*Lampiran 12. Contoh Daftar Gambar***DAFTAR GAMBAR**

Nomor	halaman
1. Spiral penelitian tindakan kelas	21
2. Diagram keterkaitan antara pemahaman matematika dan kemampuan pemecahan masalah kimia kuantitatif	25
3. Nilai rata-rata tiap siklus	29

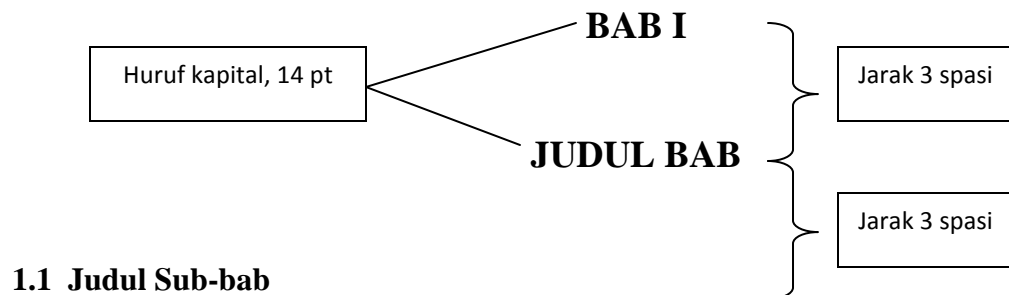
*Lampiran 13. Contoh Daftar Lampiran***DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor	halaman
1. Termogram DSC PAL-OH	97
2. Contoh konsep kimia kuantitatif dari sejumlah mata kuliah dalam kurikulum kimia dan konsep matematika yang relevan	101
3. Perhitungan nilai rata-rata tiap siklus	103

*Lampiran 14. Contoh Daftar Arti Lambang***DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN**

Lambang/Singkatan	Arti dan keterangan
A ⁰	satuan panjang Angstrom
et.al	et alia, dan kawan-kawan
ppm	Part per milion, bagian per sejuta
FTIR	Fourier Transform Infra Red

Lampiran 15. Contoh penulisan judul, sub-judul dan seterusnya



Kalimat pertama setelah sub-judul ditulis sebagai alinea baru, berjarak 3 spasi di bawah sub judul.

1. Anak-subjudul pertama

Kalimat pertama setelah anak-sub-judul ditulis sebagai alinea baru, berjarak 2½ spasi di bawah anak-subjudul.

a. Sub-anak-subjudul pertama

Kalimat pertama setelah sub-anak-judul ditulis sebagai alinea baru, berjarak 2½ spasi di bawah sub-anak-subjudul.

Lampiran 16. Contoh penulisan tabel

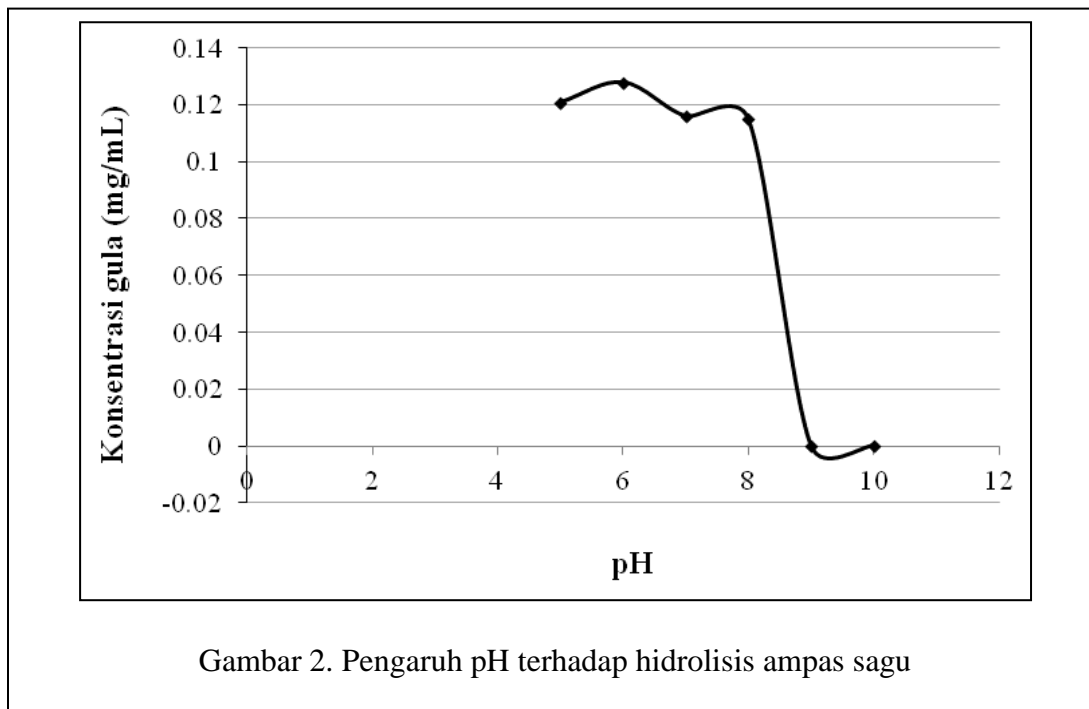
Tabel 9. Efek suhu terhadap tekanan uap, bobot jenis dan tegangan muka 2-propanol (Monick, 1986)

Suhu (°C)	Tekanan Uap (mmHg)	Bobot Jenis (g/ml)	Tegangan Muka (Dyne/cm)
0	8,9	-	-
10	17,0	-	-
20	32,4 ^a	0,8	21,7
30	59,1	0,8	-
40	105,6	-	-
50	176,8	0,7	19,3

^aDitetapkan dengan alat *Victor Meyer*

Baris uraian selanjutnya dimulai 3 spasi dari garis penutup tabel.

Lampiran 17. Contoh penulisan gambar



Baris uraian selanjutnya dimulai 3 spasi dari garis penutup gambar.

Lampiran 18. Contoh penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- AOAC. (2005). Official Methods of Analysis of the Association of Official Analytical Chemist. *The Association of official Analytical Chemist.*
- Bangash, F. K., & Mustafa, S. (2002). Essentials of Mathematics in Teaching Chemistry. *Journal for Research in Mathematics Education*, 2(29), 41–62.
- Bataillon, M., Cardinali, A. P. N., Castillon, N., Duchiron, F. . (2000). Purification and characterization of a moderately thermostable xylanase from *Bacillus* sp. strain SPS-0. *Enzyme and Microbial Technology*, 26, 187-192.
- Bird, J. (2002). *Basic Engineering Mathematics*. Jakarta: Erlangga.
- Bossé, M. J., Lee, T. D., Swinson, M., & Faulconer, J. (2010). The NCTM Process Standards and the Five Es of Science: Connecting Math and Science. *Journal School Science and Mathematics*, 110 (5), 261 – 276.
- Brady, J. E., & Holum, J. R. (2003). *The Study of Matter and Its Changes*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Brassel, H. M., & Rowe, M. B. (1993). Graphing Skill Among High School Physics Students. *Journal of School Science and Mathematics*, 93, 63–71.
- Day, R. A., & Pudjaatmaka, U. A. L. H. (1989). *Analisis Kimia Kuantitatif* (Edisi keempat ed.). Jakarta: Erlangga.
- Dewi, K. H. (2002). Hidrolisis limbah hasil pertanian secara enzimatik. *Akta Agrosia.*, 5(2), 67-71.
- Donovan, W. J., & Wheland, E. R. (2009). Comparisons of Success and Retention in A General Chemistry Course Before and After The Adoption of A Mathematics Prerequisite. *Journal of School Science and Mathematics*, 109 (7), 371-382.
- Gilbert, J. K. (2006). On the Nature of “Context” in Chemical Education. *International Journal of Science Education*, 9(28), 957–976.
- Pason, P., Ratanakhanokchai, K., & Kyu, K. L. (2003). Multiple Cellulases and Xylanases of *Bacillus circulans* B-6. *Biotechnology for Sustainable Utilization of Biological Resources in the Tropics Vol. 16. Proceedings of Project Seminars for JSPS-NCRT/DOST/LIPI/VCC*, 305-310.